ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD MUHAMMADIYAH 2 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

HENDRA I. YASIN

F01419008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

GORONTALO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	:	**Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik di SD Muhamadiyah 2 Limboto**
	:	**Kabupaten Gorontalo**
Nama	:	**Hendra I. Yasin**
NIM	:	**F01419008**
Program Studi		**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

DISETUJUI PEMBIMBING

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Prof.Dr. Abdul Haris Panai, M.Pd	**Dr.Hj. Yurni Rahman, S.Pd, M.Pd**
NBM : 0026016004	**NIDN : 0902068606**

Katua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Mooduto, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0916078502

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD MUHAMMADIYAH 2 LIMBOTO

Hendra Yasin[1]., Haris Panai[2]. Yurni Rahman[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email : hendrayasin08@gmail.com, haris.panai@ung.ac.id, yurnirahman@umgo.ac.id

ABSTRAK

HENDRA I. YASIN, Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 2 limboto. Prof. Dr. Haris Panai, M.Pd Selaku pembimbing I, ibu Dr. Hj. Yurni Rahman, S.Pd., M.Pd Selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 2 limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tekhnik pengumpulan data diantara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis data deduktif, mulai pengumpulan data, analisis data,penyajian dan penarikan kesimpulan. Dari hasil yang diperoleh oleh peneliti yaitu: 1. Hasil penelitian menunjukan bahwa persiapan peserta didik dalam menghadapi pelajaran di kelas dapat dilihat dari peserta didik dalam mempersiapkan peralatan alat tulis menulis, mempersiapkan diri, dan mempersiapkan mental masih kurang. 2. Hasil penelitian menunjukan bahwa peserta didik belum tekun dalam menerima pelajaran karena peserta didik belum memperhatikan pendidik, belum semangat , dan kesungguhan peserta didik dalam belajar masih kurang. 3. Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu belajar di rumah masih belum baik, karena Dilihat dari keberanian peserta didik, peneliti menemukan peserta didik belum memilki keberanian, belum fokus dan belum rajin. 4. Hasil penelitian menunjukan bahwa peserta memilki keinginan dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit masi kurang, karena peserta didik tidak memilki keinginan dalam mengerjakan tugas, mendapatkan peralatan yang bagus, dan tidak menanyakan hal-hal yang sulit. Peneliti menyarankan peserta didik harus mempersiapkan diri lebih maksimal lagi agar dapat meraih motivasi belajar dengan baik.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Pembelajaran Tematik

1. PENDAHULUAN

Motivasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pembelajaran, karena peserta didik akan semangat mengikuti proses pembelajaran jika mereka memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi belajar yang tinggi tertanam pada diri peserta didik sejak dini dan peserta didik yang memilki motivasi

belajar tinggi akan merespon serta antusias dalam proses pembelajaran. Apabila siswa mampu merespon dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan pendidik, maka hal ini akan berdampak pada hasil belajar khususnya pada pembelajaran tematik, sehingga pembelajara tersebut lebih bermakna. Proses pembelajaran yang bermakna dapat menghasilkan siswa yang memilki motvasi belajar yang tinggi serta hasil belajar yang tinggi.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik Yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga, tujuan dari subjek penelitian dapat terpenuhi. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah dua kategori utama yang digunakan untuk menggambarkan motivasi. Peserta didik menetapkan tujuan belajar mereka secara mandiri dari kendala lingkungan belajar. Cita-cita atau kemampuan, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan, dan unsur-unsur pembelajaran yang dinamis merupakan beberapa variabel yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Motivasi peserta didik mempengaruhi insentif dan tingkat kegiatan belajar, tetapi juga mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Semakin termotivasi peserta didik untuk belajar, maka akan semakin intensif kegiatan belajarnya.

Namun kondisi riil dilapangan menunjukan bahwa motivasi belajar pada pembelajaran tematik peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Limboto belum sesuai dengan yang di harapkan dan nampak dalam hal ini bahwa motivasi peserta didik rendah. Rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran disebabkan oleh kurangya pemahaman peserta didik dalam pembelajaran tematik itu sendiri.

Hal ini terlihat pada hasil observasi awal di SD Muhammadiyah 2 Limboto bahwa pada proses pembelajaran peserta didik masih banyak yang belum paham atau cenderung pasif dan diam. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat mengungkapkan kurangnya minat dan motivasi peserta didik. Pengamatan peneliti selama pembelajaran menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik tidak memperhatikan dengan seksama saat pendidik menjelaskan materi.. Sehingga bisa diasumsikan bahwa kurangnya motivasi menyebabkan hasil belajar peserta didik

masih kurang dan belum tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah 2 Limboto, Kabupaten Gorontalo. Peneliti menemukan bahwa pada proses pembelajaran peserta didik masih banyak yang belum paham atau dilihat cenderung pasif dan diam. Kurangnya motivasi dan minat belajar siswa, dapat dari interaksi saat pembelajaran berlangsung. Terlihat jelas dari pengamatan yang peneliti lakukan saat pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang memperhatikan dengan seksama saat pendidik menjelaskan materi di kelas. Sehingga bisa di indikasi bahwa kurangnya motivasi menyebabkan hasil belajar peserta didik masih kurang dan belum tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Peserta didik dapat secara aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep dan prinsip ilmiah secara holistik, bermakna, dan otentik dengan menggunakan pembelajaran tematik sebagai metode belajar mengajar. Pembelajaran tematik akan terjadi jika pengalaman dunia nyata atau kegiatan pembelajaran berbasis tema yang memimpin. Dengan mengikuti pembelajaran berbasis tema, siswa dapat sekaligus belajar tentang metodologi dan isi dari beberapa mata pelajaran. Joni T. Raka dalam Trianto, 2009: 81

Pembelajaran tematik sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena pada umumnya mereka masih memandang dunia sebagai satu kesatuan yang utuh dan kohesif (holistik). Perkembangan fisik tidak dapat dipisahkan dari perkembangan mental, sosial, dan emosional. Kata "motivasi belajar" dan "motivasi" memiliki keterkaitan. Kedua faktor ini saling berinteraksi dan tidak dapat dipisahkan.

Jadi berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa peserta didik kelas IV, kelas V, dan VI masih kurang baik, karena dilihat dari persiapan peserta didik dalam meghadapi pembelajaran dikelas masih kurang. Kurangnya persiapan peserta didik dilihat dari peserta didik tersebut masih ada yang belum semangat, belum siap dalam fisiknya dan tekadnya. Adapun motivasi peserta didik dilihat dari ketekunannya dalam mempersiapkan peralatan belajar peserta didik. motivasi belajar peserta didik juga dilihat dari kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu belajar dirumah, karena kemampuan peserta didik

merupakan kunci awal dalam keberhasilan peserta didik dalam mendapatkan motivas belajar. terakhir peneliti melihat keinginan peserta didik dala melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit masih kurang baik,karen peserta didik tidak memilki keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak memilki semangat yang tinggi untuk menyelesaikan tugasnya. Sehingga menyebabkan peserta didik tersebut tidak memilki keinginan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan sub fokus masalah yang disebutkan diatas, maka pendekatan penelitian yang diambil adalah penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian secara langsung tentang motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Dalam penelitian kualitatif. Peneliti menjadi intrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan intrumen atau objek penelitian.

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, maka peneliti melakukan observasi di SD Muhammadiyah 2 Limboto, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo pada bulan oktober pada kegiatan PLP II. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo bahwa motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 2 Limboto masih kurang. Dari hasil wawancara ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian tentang motivasi belajar peserta didik di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo selama 1 bulan mulai tanggal 24 mei 2023 sampai 28 juli 2023 melalui tahapan:

a. Persiapan penelitian
b. Observasi
c. Wawancara
d. Pengambilan Data Pendukung
e. Dokumentasi
f. Analisis Data, dan penyusunan hasil penelitian

Sumber data dalam Penelitian ini, “ Subjek dan objek dari mana data diperoleh yaitu, dari Peserta didik kelas IV,V,dan

VI, Pendidik kelas I sampai kelas VI, Orang tua peserta didik dan Kepala sekolah SD Muhammadiyah 2 limboto Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo adalah data primer dan data sekunder.

Adapun prosedur pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut yaitu Observasi, Wawancara, Documentasi. Dengan menggunakan analisis data yaitu proses pengorganisasian dengan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian data sehingga tema yang dirumuskan sebagai hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Kemudian menggunakan analisis kualitatif yang lebih bersifat induktif berupa fakta empiris, bukan dari dedukasi teori sehingga peneliti dapat turun langsung dilapangan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang ada dilapangan dari kegiatan awal sampai akhir penelitian.
Kemudian di lanjutkan dengan pengecekan keabsahan data yang dimana Kegiatan pengecekan hasil temuan dilaksanakan agar ketekunan data tersebut dalam upaya menarik kesimpulan yang tepat dan objek sesuai dengan fakta dilapangan. Sehingganya pengecekan keabsahan data mempunyai hal yang sangat penting dalam penelitian, hal ini disebabkan karena pelaksanaan pengecekan terhadap keabsahan hasil temuan secara cermat dengan menggunakan berbagai teknik yang ada diharapkan hasil penelitian benar-benar ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan keaslianya, dalam pengecekan keabsahan temuan pada penelitian yang dilakukan.

Mendapatkan keabsahan data yaitu, dilakukan pengecekan kreabilitas dengan tujuan untuk membutuhkan sejauh mana data penelitian yang diperoleh mengandung kebenaran hingga dapat dipercaya. Disini peneliti menempuh cara-cara yang disarankan oleh moleong (2004) yaitu: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, trianggulasi. Dan di lanjutkan ke tahap-tahap penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini peneliti akan menguraikan hasil yang diamati pada saat observasi di SD Muhammadiyah 2 Limboto terkait dengan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.Peneliti menemukan bahwa pada proses pembelajaran tematik

peserta didik masih banyak yang belum paham atau cenderung pasif dan diam. Hal ini dapat dilihat pada saat proses belajar menagajar berlangsung. Terlihat jelas dari pengamatan yang peneliti lakukan di setiap kelas baik itu kelas rendah maupun kelas tinggi, masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan saat pendidik menjelaskan materi di kelas. Sehingga bisa di indikasi bahwa peserta didik yang belum paham dan tidak memperhatikan pendidik saat menjelaskan materi itu adalah motivasi belajar peserta didik tersebut kurang dan menyebabkan hasil belajarnya kurang dan belum tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa peserta didik kelas IV, kelas V, dan VI masih kurang baik, karena dilihat dari persiapan peserta didik dalam meghadapi pembelajaran dikelas masih kurang. Kurangnya persiapan peserta didik dilihat dari peserta didik tersebut masih ada yang belum mempersiapkan alat tulis menulis,belum mempersiapkan diri, dan belum siap mental. Adapun motivasi peserta didik dilihat dari ketekunannya dalam menanyakan hal yang sulit, semangatnya, dan bersungguh-sungguh. motivasi belajar peserta didik juga dilihat dari kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu belajar di rumah, karena kemampuan peserta didik merupakan kunci awal dalam keberhasilan peserta didik dalam mendapatkan motivas belajar. terakhir peneliti melihat keinginan peserta didik dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit masih kurang baik,karena peserta didik tidak memilki keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, tidak memilki semangat yang tinggi untuk menyelesaikan tugasnya. Sehingga menyebabkan peserta didik tersebut tidak memilki keinginan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit.

Fokus penelitian ini yaitu mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 2 Limboto, Kabupaten Gorontalo. dalam hal tersebut motivasi sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Motivasi juga tidak boleh dilupakan begitu saja dalam diri peserta didik, karena ketika motivasi peserta didik itu baik maka proses kegiatan belajarpun akan baik. Indicator dan sub fokus yang menjadi dasar motivasi belajar peserta didik pada

pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut:

1. Kesiapan peserta didik

Kesiapan peserta didik dalam menghadapi pembelajaran dikelas masih kurang karena peserta didik belum siap dari kondisi fisik, kebutuhan, motif, tujuan dan pengetahuan peserta didik.dilihat dari kondisi fisik peserta didik yaitu, peserta didik ada yang sakit, mudah lelah, dan tidak semangat. Dilihat dari kebutuhan peserta didik masih banyak kebutuhan seperti alat tulis yang sudah tidak layak digunakan lagi sehingga membuat peserta didik tidak siap dalam menghadapi pembelajaran dikelas. Dari hal-hal tersebut harus lebih diperhatikan Karena kesiapan dalam menghadapi pembelajaran merupakan hal yang utama yang harus dimilki oleh semua peserta didik yang akan menghadapi pembelajaran dikelas. Hal ini menyebabkan motivasi belajar peserta didik kurang dan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

2. Ketekunan peserta didik

Peserta didik masi ada yang belum tekun dalam menerima pembelajaran. Karena sebagian besar peserta didik masi memerlukan tuntunan atau bimbingan dari seorang pendidik baik itu kelas rendah atau kelas tinggi. Sehingga berpengaruh pada tidak berhasil mencapai prestasi belajarnya. Hal ini serupa dengan pendapat (Astalini et al., 2019: 36) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di antaranya minat, motivasi, kemandirian dan ketekunan terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Ketekunan belajar peserta didik termasuk ke dalam sikap ilmiah sebagai upaya penyelidikan atau tindakan untuk memecahkan suatu masalah atau persoalan

3. Kemampuan peserta didik

kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu belajar di rumah dapat dilihat dari keberanian peserta didik belum fokus, dan belum rajin. Dilihat dari keberanian peserta didik, peneliti menemukan peserta didik belum memilki keberanian, dan belum fokus dan belum rajin. kemampuan peserta didik atau bisa dikatakan sebagai cara atau proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh kesanggupan yang sesuai dengan kriteria penilaian yaitu ruang, waktu dan tenaga. Kesanggupan disini terlihat dari tingkah laku dan kegiatan belajar peserta didik baik di sekolah maupun di rumah.jika peserta didik dapat mengatur waktu belajar dengan baik maka hasil belajarnyapun akan baik.

4. Keinginan peserta didik

Peserta didik sebagian besar memiliki keinginan untuk belajar atau mmengerjakan tugas. Dan sebagianya lagi tidak memilkinya karena mereka tidak memilki inisiatif untuk belajar sendiri. Keinginan atau minat belajar peserta didik merupakan suatu kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa minat untuk mengerjakan tugas, pengetahuan,sikap dan keterampilan dalam belajar didalam kelas maupun dirumah.hal ini serupa dengan pendapat Muhibinsyah (2010:133) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

1. PENUTUP

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan dari sub fokus masalah yang telah dikemukakan pada bab 1 maka jawaban atas sub fokus masalah dan juga kesimpulan dari penelitian tentang "motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 2 Limboto". Antara lain :

Hasil penelitian menunjukan bahwa persiapan peserta didik dalam menghadapi pelajaran di kelas dapat dilihat dari peserta didik dalam mempersiapkan peralatan alat tulis menulis, mempersiapkan diri, dan mempersiapkan mental masih kurang.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peserta didik belum tekun dalam menerima pelajaran karena peserta didik belum memperhatikan pendidik, belum semangat, dan kesungguhan peserta didik dalam belajar masih kurang.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kemampuan peserta didik dalam mengatur waktu belajar di rumah masih belum baik, karena Dilihat dari keberanian peserta didik, peneliti menemukan peserta didik belum memilki keberanian, belum fokus dan belum rajin.

Hasil penelitian menunjukan bahwa peserta memilki keinginan dalam melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit masi kurang, karena peserta didik tidak memilki keinginan dalam mengerjakan tugas, mendapatkan

peralatan yang bagus, dan tidak menanyakan hal-hal yang sulit.

5. DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, M. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas II SDN 4 Kabila Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 4(2).* 101-102.

Arista, Made. 2015 *Analisis Motivasi Belajar dalam pembelajaran ipa siswa kelas IV pada 3 SD di Gugus IV Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.

Audihani, A. L., Hidayah, F. F., & Ristanti, D. A. (2019). Analisis Kesiapan Belajar Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Kimia Materi Hidrokarbon. *EDUSAINTEK*, 3.

Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran lantanida jurnal, vol. 5 No. 2 (2017) 93-196

Ernata, Y. (2017). Analisis motivasi belajar peserta didik melalui pembelajaran reward dan punishment di sdn ngaringan 05 kec. Gandusari kab. Blitar. *Jural Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 5(2), 781-790.*

Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, *8*(2), 209-230.

Ibrahim,R, (2014). Motivation Of English Departement Students To Choose Teaching As A Career (A Case Study, Conducted At The 8th Semester Of Students Of English Department, Academic Year 2009). *Skripsi*, *1*(321409110).

Kadir, A.,& Asrohah, H. (2015). Pembelajaran Tematik.

Kompri. (2019). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.*

Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Kustyamegasari, A., & Setyawan, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 SDN Banyuajuh 6 Kamal. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, *1*(1).

Laila, Q. N., Tarbiyah, I., Al, N., & Mojokerto, H. J. M. J. P. S. P. (2016). Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Jenjang SD/MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *3*(2).

Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, *4*(2).

Lestari, W. (2017). Pengaruh kemampuan awal matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematik. *Jurnal Analisa*, *3*(1), 76-84

Masni, H. (2017). Strategi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *5*(1), 34-45.

Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal IImiah Bimbingan Konseling Undiksha,* (1).